

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk dikaji. Hampir seluruh kalangan masyarakat itu butuh akan adanya pendidikan, seakan-akan pendidikan itu mampu menentukan kesuksesan kita kelak. Pendidikan penting untuk dikaji karena pendidikan itu akan berpengaruh terhadap masa depan bangsa. Jika pendidikan pada bangsa Indonesia itu baik maka akan menghasilkan peserta didik yang kelak akan menjadi penerus bangsa yang baik pula.

Dalam rangka mendapat penerus bangsa yang baik harus dimulai dari pendidikan. Indonesia yang merupakan negara berkembang cenderung angka pendidikannya rendah, hal ini menjadi penyebab utama dari rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat menghambat pembangunan nasional. Rendahnya kualitas pendidikan akan berdampak pada rendahnya sumber daya manusia yang mampu berkompetisi di dunia global, dan sekaligus akan berdampak pula pada rendahnya produktifitas dan pendapatan para warga negaranya.<sup>1</sup> Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat perkembangan pembangunan nasional. Apabila bangsa Indonesia ingin bersaing di tingkat global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, emosional, spiritual, kreativitas, moral maupun tanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat berhasil jika didukung dengan kualitas

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 20.

<sup>2</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 1.

pendidikan yang baik serta penerapan dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi, yang akan meningkatkan daya saing tenaga kerja, produktivitas, nilai tambah dan pembuka peluang pekerjaan.<sup>3</sup> Setiap lembaga pendidikan berperan sebagai wahana strategi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan suatu bangsa secara berkelanjutan. Begitu juga dengan pendidikan Islam di Indonesia telah turut menjalankan berbagai aktifitas kependidikan di pentas pendidikan nasional. Lembaga pendidikan islam adalah lembaga penyelenggara proses kependidikan yang didirikan, dikelola, dilaksanakan dan ditujukan umat Islam.<sup>4</sup>

Madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan, hingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman.<sup>5</sup> Madrasah Diniyah harus dikelola secara terencana agar mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas keimanan, ketakwaan, ilmu penegetahuan dan teknologi untuk memelihara dan mengembangkan eksistensi bangsa.

Untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan, maka peran pelaksana pendidikan khususnya guru tidak boleh dipandang sebelah mata, sejak dari mempersiapkan calon guru melalui proses pendidikan guru, proses seleksi, penempatan, pembinaan dan pengembangan guru harus terus dipantau dalam perkembangannya sebagai tombak dalam menjalankan fungsi pendidikan dari sistem pendidikan nasional yang bermutu.<sup>6</sup> Guru sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal di madrasah atau sekolah, secara langsung dan tegas menerima kepercayaan dari masyarakat untuk memangku jabatan dan tanggung

---

<sup>3</sup> Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2016), 1.

<sup>4</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 297.

<sup>5</sup> Amin Haedari, *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), 399.

<sup>6</sup> Syaifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 247.

jawab pendidikan. Maka selain itu harus memiliki syarat-syarat sebagai manusia dewasa, harus pula memenuhi persyaratan lainnya yang lebih berat yang dapat dikelompokkan menjadi persyaratan pribadi dan persyaratan jabatan.<sup>7</sup>

Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik. manajemen yang baik tentunya mangacu fungsi manajemen itu sendiri, dimana fungsi-fungsi yang di maksud tidak lain adalah POAC. Manajemen harus diterapkan dalam upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar karena dengan menerapkan aspek manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*), maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan dan mencapai tujuan yang telah diciptakan dalam hal ini murid dapat mencapai standar mutu pendidikan yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang dimiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan dan pengetahuan, dorongan, daya dan karya. Semua potensi sumber daya manusia tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.<sup>9</sup> Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Ar.Ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَ لَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ

اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya :”Sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah

<sup>7</sup> Binti Muanah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), 78-80.

<sup>8</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 15.

<sup>9</sup> Sukmawati Marjuni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makasar: Sah Media, 2015), 5.

keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (Q.S. Ar.Ra’d ayat 11).<sup>10</sup>

Seperti halnya di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam yang sudah lama di wilayah Kudus. Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi untuk mewujudkan penyediaan tenaga pendidik yang profesional, membina seluruh aktivitas Madrasah dengan pembinaan rohani untuk meningkatkan taqwa dan kualitas iman serta memiliki prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus yang terus dikembangkan sesuai tuntutan zaman. Hasil prestasi peserta didiknya pun tidak diragukan lagi dengan proses pembelajaran pun cukup bagus. Akan tetapi semua itu tidak terlepas dari peran serta sumber daya manusia yang ada di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus yang telah termanajemen dengan baik sesuai kemampuan-kemampuan dari seluruh kepala bidang atau wakil dari kepala madrasah yang begitu gigih dalam mengatur sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus.

Dalam pelaksanaan manajemen terdapat sumber daya manusianya, mulai dari kegiatan evaluasi terhadap sumber daya manusia sebagai pembentuk kegiatan manajemennya yaitu perencanaan sumber daya manusia yang berpedoman pada prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dan dibuat oleh Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus. Mulai dari pemenuhan kebutuhan guru atau pegawai, pelaksanaan perekrutmen dan seleksi, pembagian tugas, kegiatan pelatihan, sampai pada kedisiplinan kinerja guru/pegawai. Kegiatan manajemen sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Al-Furqon

---

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), 250.

Panjang Bae Kudus dilaksanakan oleh orang-orang atau pihak-pihak yang sudah berkompeten dan profesional dalam bidangnya.

Manajemen sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus meliputi kegiatan (1) perencanaan yang dilakukan dengan kegiatan evaluasi kebutuhan sumber daya manusia, kegiatan perekrutmen dan seleksi, (2) pengorganisasian yang dilakukan dengan penempatan atau pembagian tugas bagi sumber daya manusia, (3) penggerakkan dilakukan dengan adanya pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan sumber daya manusia, (4) pengawasan kinerja atau penilaian kinerja. Dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus semua berperan aktif dalam pelaksanaannya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis akan mengadakan penelitian atau penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian kualitatif terdapat batasan masalah yang di sebut dengan fokus penelitian. Penentuan fokus penelitian dilakukan untuk mempertajam suatu penelitian.<sup>11</sup> Berdasarkan latar belakang dan identitas masalah yang diuraikan diatas, agar pembahasan dapat dilakukan secara terpusat, teliti dan mendalam, peneliti mengfokuskan penelitian pada 4 (empat) fungsi manajemen pada sumber daya manusia (MSDM), yaitu : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengacu pada fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana*

---

26. <sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

*manajemen sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus?”*

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Penerapan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

**E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan wawasan lebih bagi semua pihak. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah masukan dalam hal pengembangan kualitas pendidikan serta sebagai bahan kajian untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan mengenai manajemen sumber daya manusia.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan informasi sejauh mana manajemen sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam menerapkan manajemen sumber daya manusianya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang manajemen sumber daya manusia.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta gambaran untuk penelitian yang akan datang.

## F. Sistematika Penulisan

Secara umum, penelitian skripsi ini terbagi dalam lima bab. Pembahasan yang terkandung dalam bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan satu sama lain. Sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu karya tulis yang runtut dan sistematis. Adapun sistematis penelitiannya adalah sebagai berikut :

### a. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman isi dan halaman abstrak.

### b. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari beberapa bab diantaranya :

#### BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang penelitian (berisikan uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian), fokus penelitian (berisikan apa yang menjadi obyek kajian kasus dalam penelitian), rumusan masalah (berisikan pertanyaan masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian), tujuan penelitian (hal spesifik yang diharapkan dari kegiatn penelitian berdasarkan rumusan masalah), serta manfaat penelitian diadakannya penelitian (berisikan kontribusi penelitian skripsi yang diharapkan, baik secara akademik dan implikasi praktis) dan sistematika penulisan.

#### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menuat beberapa sub-sub yaitu : manajemen sumber daya manusia (pengertian, tujuan dan fungsi manajemen sumber daya manusia),

madrasah diniyah (pengertian madrasah diniyah, ciri-ciri madrasah diniyah, fungsi dan tujuan pendidikan madrasah diniyah, dasar-dasar pendidikan madrasah diniyah), penelitian terdahulu dan kerangka berfikir, yang berisikan kerangka konstruk teoritis yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan mengefektivitas data lapangan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini memuat uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan analisis hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisis tentang kesimpulan, saran dan penutup.

c. **Bagian Akhir**

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.